

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang sudah disajikan dan kemudian dianalisis dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pendidikan agama pada keluarga majemuk di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah bersifat demokratis disertai dengan bimbingan prang tua, ditandai dengan komunikasi dan interaksi antar anggota keluarga yang berbeda agama yang saling menghargai, pendekatan yang digunakan adalah persuasif yaitu sikap lemah lembut dan tidak memaksa, metode yang digunakan orangtua dalam mendidik anak-anaknya adalah nasihat-nasihat dan pengajaran agama secara sederhana sepanjang yang mereka ketahui diikuti dengan keteladanan, dengan media tambahan berupa buku-buku, kaset-kaset ceramah agama dan gambar-gambar yang dapat menumbuhkan suasana agama dalam keluarga. Pendidikan agama sudah berjalan secara minimal terutama dalam aspek ibadah dan akhlak dan muamalah, anak lebih diarahkan untuk mendapatkan pendidikan agamanya di sekolah, namun dalam aspek keimanan masih diwarnai percampuran dengan kepercayaan leluhur dan upacara keagamaan agama lain.

2. Hal-hal yang menunjang pendidikan agama dalam keluarga adalah adanya hubungan baik antara keluarga yang menganut agama yang berbeda-beda, dalam satu rumah maupun dengan keluarga, tetangga dan masyarakat, saling bergaul dan tolong menolong dalam kehidupan sosial dan saling mengunjungi dalam perayaan hari-hari besar agama masing-masing. Toleransi diwujudkan dalam bentuk saling mengunjungi dan menghormati, namun dalam hal makanan tetap menjaga hal-hal yang dibolehkan dan dilarang oleh agama yang bersangkutan. Hal-hal yang kurang menunjang adalah kepercayaan dan tradisi leluhur masih kuat, sulitnya menghindari pergaulan lintas agama dalam upacara-upacara keagamaan dan kurangnya lembaga pendidikan agama untuk memperkuat keimanan dan meningkatkan pengetahuan agama warga masyarakat, sehingga pendidikan agama dalam keluarga lebih mengandalkan pendidikan agama dari sekolah saja.

B. Saran

Untuk mengatasi beberapa hambatan pendidikan agama dalam keluarga muslim pada masyarakat majemuk agama di Kecamatan Kahayan Hilir disarankan:

1. Para orang tua hendaknya lebih aktif lagi mengikuti kegiatan pengajian agama/ceramah agama di masjid-masjid dan langgar, supaya pengetahuan tentang agama lebih luas dan dapat diajarkan kepada anak-anak di rumah. Orang tua hendaknya mengirim anak-anaknya bersekolah di madrasah dan pondok pesantren, agar kelak dapat menjadi guru agama dan juru dakwah

yang mendakwahkan Islam secara lebih intensif, baik pada tatanan keluarga maupun masyarakat.

2. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah umum hendaknya berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agama di luar sekolah, guna menambah pengetahuan agama anak didik.
3. Toleransi yang dibangun di tengah masyarakat hendaknya difokuskan pada aspek sosial atau muamalah saja, sedangkan pada aspek ritual hendaknya berpijak pada keyakinan agama masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Alquran*, Alih bahasa Muzayin Arifin, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Abdullah, Taufik (Editor), *Agama dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Yayasan Obor, 1987.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Al-Tarbiyah al-Islamiyah (Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam)*. Alih bahasa Bustami Abdulghani, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Al-Asfihâniy, Muhammad Husein Ibn Mufdlal al Râghib, *al Mufradât fî Gharîb Alqurân*, Juz 2, Damaskus: Dâr al Qalâm, t.t,
- Alwasilah, A. Chaedar *Rekayasa Literasi*, dikutip dari artikel berjudul ‘Kerukunan Beragama melalui Pendidikan’, media online, diakses tanggal 10 Juli 2017.
- Arifin, Muzayyin, *Hubungan Timbal Baik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- \
Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, 2002.
- Azzuhri, Mohandis, ‘Pendidikan Agama pada Masyarakat Multikulturalisme dan Pluralisme, *Jurnal Forum Tarbiyah*, Vol. 10, Nomor 1 Juni 2012, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Basir, Abdul, *Model Pendidikan Keluarga Qur’ani Studi Surah Ali Imran dan Luqman*, Disertasi yang diterbitkan, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Basuni, Ahmad, *Nur Islam di Kalimantan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Al-Bukhari, Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhari*, Jilid III, Juz 6, Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H,

- Bukhori, Muchtar, *Membangun Masyarakat Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama RI & INSEP, 2001.
- Buseri, Kamrani, *Pradigma Pendidikan Islam*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 2005.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran, 1984/1985.
- Departemen Agama RI, *Konflik Sosial Bernuansa Agama*, Jakarta; Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2003.
- Departemen Agama Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalsel, *Profil Kerukunan*, Banjarmasin: Sub Bagiam Humas dan KUB, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Djajadi, *Mengapa Saya Masuk Islam (Pengalaman Rohani 100 Orang Muallaf)*, Jakarta; Pustaka al-Kautsar, 2007/2008.
- \
- Echols, John M., & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1984..
- Fauzan, “Menimbang Sisi Positif Perlunya Pembaruan Pendidikan Islam”, dalam Suwito dan Fauzan (Editor), *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Haekal, Muhammad Husain, *Hayatu Muhammad*, Alih bahasa Ali Audah, *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Litera Antarnusa, 1990.
- Hamka, *Lembaga Budi*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995.
- Handayaniingrat, Soewarno, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam Dalam Perspektif Sosio-Kultural*, Jakarta: Lantabora Press, 2005.

- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama dan MUI, 2003.
- Ibn Katsîr, Abu al-Fidâ Ismâ'îl *Tafsîr al-Qur'ân al 'Azhîm*, Juz 6, Riyadl: Dâr al Thayyibah, 1999,
- Imam AR, *Obyek Wisata Nusantara*, Jakarta: Fery Agung, 2008.
- Imam Abi Abdillah al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Jilid IV, JUZ 8, Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H,
- Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid V, Alih bahasa Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Surabaya: Bina Ilmu, 1999.
- Indra, Hasbi, *Pesantren dan Tranformasi Sosial*, Jakarta: . Penamadani, 2005.
- Jalaluddin & Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1987.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta; RajaGrafindo Persada, 2006.
- Jamali, “Kaum Santri dalam Tantangan Kontemporer”, dalam Marzuki Wahid (Editor), *Pesantren Masa Depan*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Johansen, Poltak, et al., *Kepemimpinan Tradisional pada Masyarakat Dayak Ngaju Provinsi Kalimantan Tengah*, Pontianak; STAIN Pontianak Press, 2012.
- Lingu, Amu Lanu A. (Penyunting), *Majelis Adat Kalimantan Tengah*, Palangka Raya: Pusat Penelitian Kabadayaan Dayak Lembaga Penelitian Universitas Palangka Raya dan Majelis Adat Dayak Provinsi Kalimantan Tengah, 2002.
- Lubis, M. Ridwan (Editor), *Menelusuri Kearifan Local di Bumi Nusantara*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Mahendrawaty, Nanih, dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Majelis Ulama Indonesia (MUI), *Ajaran Islam Tentang Perkawinan Usia Muda*, Jakarta: MUI & UNICEF, 1991.

- Majma' al-Lughât al 'Arabiyyah, *al Mu'jam al-Wasît*, Kairo: Maktabah Syuruq al Dauliyyah, 2004.
- Al-Maliki, Mohammad Alwi, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, Alih bahasa Mohammad Ihya Ulumiddin, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Al-Muhdar, Yunus Ali, *Toleransi Umat Islam*, Surabaya: Bungkul Indah, 1999.
- Al-Qasimi, Syekh Muhammad Jamaluddin, *Mau'izhat al-Mu'minin min Ihya 'Ulum al-Din*, Alih bahasa Mohammad Abdai Rathomy, *Bimbingan untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, Bandung: Diponegoro, 1999.
- Maman KH, et al., *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Al-Marâghî, Ahmad Musthafâ *Tafsîr al Marâghiy*, Juz 19, Kairo: Maktabah Mustafa al Babi al-Halaby, tt.
- Muchsin, Bashori, Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Jakarta: Reflika Aditama, 2009.
- Mufid, Ahmad Syafi'i, "Paham Islam Transnasional dan Demokratisasi di Indonesia, dalam Ahmad Syafi'i Mufid (Editor), *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional di Indonesia*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Nasution, Harun, *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta: Universal Indonesia, 1972.
- Nata, Abudddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- _____, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta; RajaGrafindo Persada, 2005.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Nizar, Samsul dan Muhammad Syaifuddin, *Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Noer, Deliar, *Administrasi Islam di Indonesia*, Jakarta: Ghalia, 1983.
- Omar, Noraini, et al., *Multi-Cultural Perspective in the Teaching of Islamic Education in Malaysia*", *Jurnal Tinta Artikulasi Membina Ummah*, Faculty of

Islamic Study, National University of Malaysia, Selangor-Kualalumpur, vol 2 no. 1, 2016.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 1999.

Qardhawi, Yusuf, *Fatawa Qardhawi*, Alih bahasa Abdurrahman Ali Bauzir, Jakarta: Risalah Gusti, 1994.

Al-Qusyairi, Al Imam Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Jilid I, Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H.

Rahardjo, Dawam (Editor), *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1999.

Rais, Amien: “Ketimpangan Sosial Pemicu Konflik”, *Gatra*, 15 Juni 2002.

Said, Mohammad, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1995.

Saleh, Abdurrahman, *Penyelenggaraan Madrasah*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.

Shaleh, Qamaruddin, et al., *Asbabun Nuzul*, Bandung: Diponegoro, 1999.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Alquran*, Bandung: Mizan, 2004.

Shihab, Alwi, “Pendidikan Agama Deskriptif untuk mengurangi Konflik Umat Beragama”, *Pelita*, 2 Juli 2001.

Al-Sijistani, Al Imam Abi Daud Sulaiman ibn al-Asy’ats *Sunan Abi Daud*, Jilid II, Surabaya: Maktabah Dahlan Indonesia, tth.

Siraj, Said Aqiel, *Islam Kebangsaan Fikih Kaum Santri*, Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta; Rajawali, 1990.

Soedibyo, Agus, et al., *Kabar-kabar Kebencian Prasangka Agama di Media Massa*, Jakarta: ISAI, 2001.

Al-Syaikh Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Jilid II, Beirut: Dar al-Fikr, 1403 H.

- Tafsir, Ahmad (Editor), *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana IAIN Antasari*, Banjarmasin; IAIN Antasari, 2017.
- At-Turmudzi, Al Imam Abi Isa Muhammad bin Isa bin Tsaurah, *Sunan at-Turmudzi*, Juz 2, Surabaya: Maktabah Dahlan, tt).
- Ulwan, Muhammad Nashih 'Ulwan, *Tarbiyat al-Aulad fi al-Islam*, Kairo: Dar al-Salam, 1398 H.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Agama RI & Departemen P & K RI, 2003.
- Wahid, Marzuki, (Editor), *Pesantren Masa Depan*, Bandung Pustaka Hidayah, 1999.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Yusuf, A. Muri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994..
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Lokasi

1. bagaimana sejarah singkat Kecamatan Kahayan Hilir? asal usul Kahayan Hilir? Mencakup : asal usul suku Dayak Ngaju, tokoh-tokoh pendiri Kahayan Hilir, legenda tentang Kahayan Hilir dan Dayak Ngaju.
2. bagaimana keadaan alam, batas-batas wilayah dan jumlah desa? Mencakup: batas-batas wilayah, perkembangan wilayah dan pemukiman, sarana dan prasarana dan struktur pemerintahan kecamatan.
3. bagaimana keadaan penduduk dilihat dari jenis kelamin, tingkatan usia, suku dan agama serta tingkat pendidikan?, mencakup; suku-suku bangsa, asal-asal suku bangsa, agama, jumlah penduduk, sarana peribadatan, sarana pendidikan.
4. apa saja mata pencaharian penduduk, apa sumber daya ekonomi yang menonjol? Mencakup mata pencaharian utama, mata pencaharian sampingan, sumber daya ekonomi dan kehidupan ekonomi.
5. apa saja istiadat yang masih hidup di kalangan masyarakat, yang berkaitan dengan budaya dan kepercayaan (agama)?, mencakup: adat istiadat yang berhubungan dengan alam, adat istiadat yang berhubungan dengan keluarga dan perkawinan, adat istiadat yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan, upacara kematian, dan norma-norma susila.

B. Keluarga Muslim di Kahayan Hilir

1. bagaimana bentuk keluarga muslim di Kahayan Hilir?, mencakup: Bentuk keluarga, keluarga inti, keluarga besar, hubungan antarkeluarga, sebutan-sebutan dalam keluarga, keluarga berencana dan rumah besar/panjang.\
2. Status dan Peran suami, istri, anak, saudara, dan kakek-nenek dalam keluarga, mencakup peran suami/ayah, peran istri/ibu, peran anak, peran saudara, peran kakek/nenek.
3. bagaimana sistem dan upacara perkawinan yang dilaksanakan selama ini, mencakup, sistem perkawinan, proses pelamaran, proses perkawinan, perceraian dan kewarisan
4. bagaimana interaksi sosial di kalangan masyarakat, baik sesama maupun lintas suku dan agama?: mencakup:: isteraksi dalam keluarga, interaksi di masyarakat antara penduduk seagama, interaksi lintas agama,, interaksi dengan pemerintah, interaksi dengan pendatang

C. Pola Pendidikan Agama Keluarga Muslim

1. bagaimana cara orang tua dalam memberikan pendidikan akidah (keimanan) pada anak, apa saja yang diajarkan?
2. bagaimana cara orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah pada anak, apa saja yang diajarkan?
3. bagaimana pendidikan akhlak yang diberikan pada anak, apa saja yang diajarkan.?
4. bagaimana pendidikan muamalah yang diberikan dalam keluarga dan bagaimana cara dan aspek yang ditanamkan?

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pendidikan agama keluarga muslim

1. apa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memberikan pendidikan agama anak yang berasal dari dalam keluarga (internal)?
2. apa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memberikan pendidikan agama anak yang berasal dari luar keluarga (eksternal), misalnya sekolah dan masyarakat?
3. Apa hambatan-hambatan pendidikan agama yangs elama ini dihadapi?
4. Apa saran untuk pemerintah, sekolah, para ulama dan guru agama?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Fasilitas umum, jalan, jembatan, puskesmas di Kecamatan Kahayan Hilir
2. Keadaan sarana-sarana pendidikan di Kecamatan Kahayan Hilir
3. Keadaan sarana peribadatan di Kecamatan Kahayan Hilir
4. Kegiatan-kegiatan dan upacara-upacara agama dan adat istiadat;
5. Suasana kehidupan masyarakat
6. Keadaan rumah tangga/keluarga muslim
7. Keadaan lingkungan masyarakat